

ISSN 2356-265X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14. No. 2. Desember 2022

**Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit:
Studi Literatur**

Heni Umbu Kulli Walangara, Widuri, Aan Devianto

**Literature Review : Hubungan Stress Dengan Proses Penyembuhan Luka
Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetik**

Titis Prabawanto, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian

**Literature Review: Pengaruh Terapi Suportif Terhadap Kecemasan Keluarga
Dengan Anak Retardasi Mental**

Fatma Husna Arfiani, Rahmita Nuril Amalia, Eddy Murtoyo, Dwi Juwartini

**Literature Review: Efektivitas Prenatal Yoga dan Senam Hamil Terhadap
Proses Persalinan**

Rizki Nur Cahyanti, Dewi Kusumaningtyas, Hesti Widuri

**Literature Review: Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kepatuhan
Pengobatan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Melitus**

Alamanda, Rahmita Nuril A, Eddy Murtoyo, Venny Diana

Jurnal
Keperawatan

Volume 14

Nomer 02

Desember 2022

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 14, No. 2, Desember 2022

Daftar Isi

- Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit: Studi Literatur** 71
Henri Uumbu Kulli Walangara, Widuri, Aan Devianto
- Literature Review Hubungan Stress Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Ulkus Diabetik** 78
Titis Prabawanto, Dwi Wulan Minarsih, Yayang Harigustian
- Literature Review Pengaruh Terapi Suportif Terhadap Kecemasan Keluarga Dengan Anak Retardasi Mental** 85
Fatma Husna Ariani, Rahmita Nuril Amalia, Eddy Murtoyo, Dwi Juwartini
- Literature Review Efektivitas Prenatal Yoga dan Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan** 92
Rizki Nur Cahyanti, Dewi Kusumaningtyas, Hesti Widuri
- Literature Review Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Melitus** 100
Alamanda, Rahmita Nuril A, Eddy Murtoyo, Venny Diana

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

Penasihat:

Direktur Akper YKY Yogyakarta

Penanggung jawab:

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Pimpinan Redaksi:

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

Administrasi & IT:

Rahmadika Saputra, S.Kom

Bendahara:

Sri Sutanti Lestari

Editor :

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes
(STIKes YO Yogyakarta)
Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo
Kasihani Bantul Yogyakarta
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691
Email: akper_yky@yahoo.com
Website :
www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan "nama-nama" (*APA Style*).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama "*et al*", bila terdapat lebih dari enam penulis

Literature Review : Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Melitus

Alamanda¹, Rahmita Nuril A², Eddy Murtoyo³, Venny Diana⁴

Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta
Jl. Patangpuluhan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Telp/Fax (0274)450691
Email: mandaala84@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan suatu penyakit kronis menahun sehingga kepatuhan pengobatan merupakan hal yang penting dalam terapi pengobatan diabetes melitus dan menurunkan resiko komplikasi. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien dengan diabetes melitus. **Metode:** penelitian ini menggunakan *literature review*. *Literature review* ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi dengan cara memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis dari ketiga artikel diketahui bahwa tingkat kepatuhan pengobatan sebelum diberikan edukasi pada keluarga berada pada rentang tingkat kepatuhan kurang-baik, diketahui kurang 58 responden, 18 responden cukup, 5 responden baik. Tingkat kepatuhan pengobatan sesudah diberikan edukasi pada keluarga pada penelitian tersebut berada pada rentang kurang-baik, diketahui 35 responden kurang, 31 responden cukup, dan 15 responden baik akan kepatuhan pengobatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi pada keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien dengan diabetes melitus berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan responden dalam pengobatan. **Kesimpulan:** Edukasi keluarga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pengobatan bagi pasien diabetes melitus, edukasi yang diberikan kepada keluarga dapat meningkatkan kepatuhan bagi pasien diabetes melitus. Kurangnya edukasi keluarga mengenai bahaya akan diabetes melitus bagi pasien sangatlah merugikan pasien maupun keluarga.

Kata Kunci: Edukasi Keluarga, Kepatuhan, Pengobatan, Diabetes Melitus.

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus is a chronic chronic disease so adherence to treatment is important in diabetes mellitus treatment therapy and lowers the risk of complications.* **Objective:** *To determine the effect of family education on adherence to treatment of patients with diabetes mellitus.* **Method:** *this study uses literature review. This literature review is synthesized using a narrative method by grouping the extracted data by selecting articles that match the measured inclusion criteria.* **Results:** *Based on the results of the analysis of the three articles, it is known that the level of adherence to treatment before being given education to families is in the range of poor compliance levels, it is known that there are less than 58 respondents, 18 respondents are sufficient, 5 respondents are good. The level of adherence to treatment after being educated to families in the study was in the range of less-good, it was found that 35 respondents were lacking, 31 respondents were sufficient, and 15 respondents were good about adherence to treatment. This shows that education in families with adherence to the treatment of patients with diabetes mellitus affects the level of respondents' adherence to treatment.* **Conclusion:** *Family education has an influence on treatment compliance for diabetes mellitus patients, education provided to families can improve compliance for diabetes mellitus patients. Lack of family education about the dangers of diabetes mellitus for patients is very detrimental to both patients and families.*

Keyword : *Family Education, Obedience, Treatment, Diabetes Mellitus*

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) adalah suatu penyakit yang disebabkan karena gagalnya pengeluaran insulin di dalam tubuh sehingga

mengakibatkan tingginya gula darah dalam tubuh. Kondisi ini membutuhkan perawatan dalam jangka panjang sehingga bisa menyebabkan komplikasi pada system lain dalam tubuh.

Menurut RISKESDAS 2018, kondisi Diabetes Mellitus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2013 penderita DM naik sebanyak 6,9 % sampai pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 8,5%.

Menurut IDF, pada tahun 2019 prevalensi penderita Diabetes Mellitus menjadi 9,3% di Indonesia dengan angka kejadian tertinggi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3,4% dan paling sedikit di NTT dengan prosentase 0%

Komplikasi yang akan di alami bagi penderita diabetes melitus seperti hipoglikemia, kerusakan ginjal, kerusakan saraf, masalah kaki dan kulit, penyakit kardiovaskuler, *ketosidosis diabetic* (KAD), *Hyperosmolar hyperglycemic state* (HHS/kencing manis). Factor yang paling penting dalam pengobatan adalah pengetahuan pasien itu sendiri, hal ini merupakan *selfcare* bagi pasien DM.

Selanjutnya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dibutuhkan keluarga sebagai orang terdekat pasien diabetes melitus agar mau untuk patuh akan pengobatan yang sedang mereka jalani. Keluarga merupakan orang terdekat, terpercaya, dan *support system* bagi pasien diabetes melitus.

Diabetes Self Management Education (DSME) merupakan salah satu perawatan yang bisa di implementasikan pada pasien Diabetes Mellitus, metode ini digunakan untuk menyediakan informasi pengetahuan serta keterampilan pasien dalam melaksanakan pengobatan mandiri DM (Funnel et. al., 2011 dalam Nugroho, C.F 2021). DSME merupakan proses pendidikan kesehatan pasien dan keluarga. DSME menggunakan metode pedoman konseling, informasi pengetahuan keahlian individu dan keluarga dalam mengatur penyakit diabetes melitus (Jack et al 2004 dalam Nugroho, C.F 2021).

Maka dari itu edukasi untuk keluarga juga sangat penting karena masih banyak keluarga

yang belum memahami tentang dampak dari ketidakpatuhan pemakaian obat. Hal ini bisa efektif jika kita memberikan edukasi kepada keluarga dengan cara yang beragam supaya lebih mudah dipahami.

membantu responden untuk patuh dalam pemakaian obat.

Metode yang bervariasi, tepat, serta menarik akan lebih mudah dipahami oleh keluarga saat memberikan edukasi. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman responden saat mengkonsumsi obat. Konsumsi obat secara teratur merupakan salah satu motivasi bagi seseorang, tentu saja hal ini akan didukung oleh adanya dukungan dari keluarga, tingkat Pendidikan dan pengetahuan dari pasien itu sendiri (Purwanto, 2002 dalam Creasoft, 2010). Kepatuhan pasien dalam penggunaan obat merupakan faktor penting dalam keberhasilan terapi.

Kepatuhan pemakaian obat (*indication compliance*) merupakan penggunaan obat yang telah diberikan dokter secara tepat waktu dan sesuai dengan dosis yang diberikan. Factor paling penting saat sedang melakukan terapi pengobatan adalah kepatuhan dalam mengkonsumsi obat. (Azwar, 2002). Sehingga untuk menjaga kestabilan kadar gula darah dan mencegah adanya komplikasi pada pasien Diabetes Mellitus yaitu dengan mematuhi konsumsi obat yang telah diresepkan karena ketidakpatuhan mengkonsumsi obat merupakan salah satu kendala dalam perawatan Diabetes Melitus (DM).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa rata – rata kepatuhan pasien pada perawatan jangka panjang terhadap penyakit kronis di negara berkembang lebih rendah dibandingkan dengan negara maju yaitu sebesar 50%.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. *Literature review* merupakan

ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan untuk ide penelitian selanjutnya, (Denney & Tewksbury, 2013).

Metode yang digunakan yaitu dengan penelusuran artikel melalui *google scholar*, *PubMed* dengan kata kunci yaitu Edukasi Keluarga/ *Family Education*, Kepatuhan/ *Obedience*, Pengobatan/*Treatment*, Diabetes Melitus/ *Diabetes Mellitus*.

Penelusuran data dan hasil-hasil penelitian yang didapatkan adalah dari artikel sesuai ketentuan yaitu maksimal dalam kurun waktu 10 tahun. Bagian ini memuat ketentuan tahun penelusuran hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021-2022.

Strategi penelusuran pada artikel ini yaitu menggunakan *google search*, jurnal *with fulltext*,

google scholar menggunakan kata kunci yang dipakai yaitu: edukasi keluarga, kepatuhan, pengobatan, dan diabetes melitus. Jurnal yang sesuai selanjutnya dianalisis. *Literature review* ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi dengan cara memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dicermati, ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil atau temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang *direview* menggunakan data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

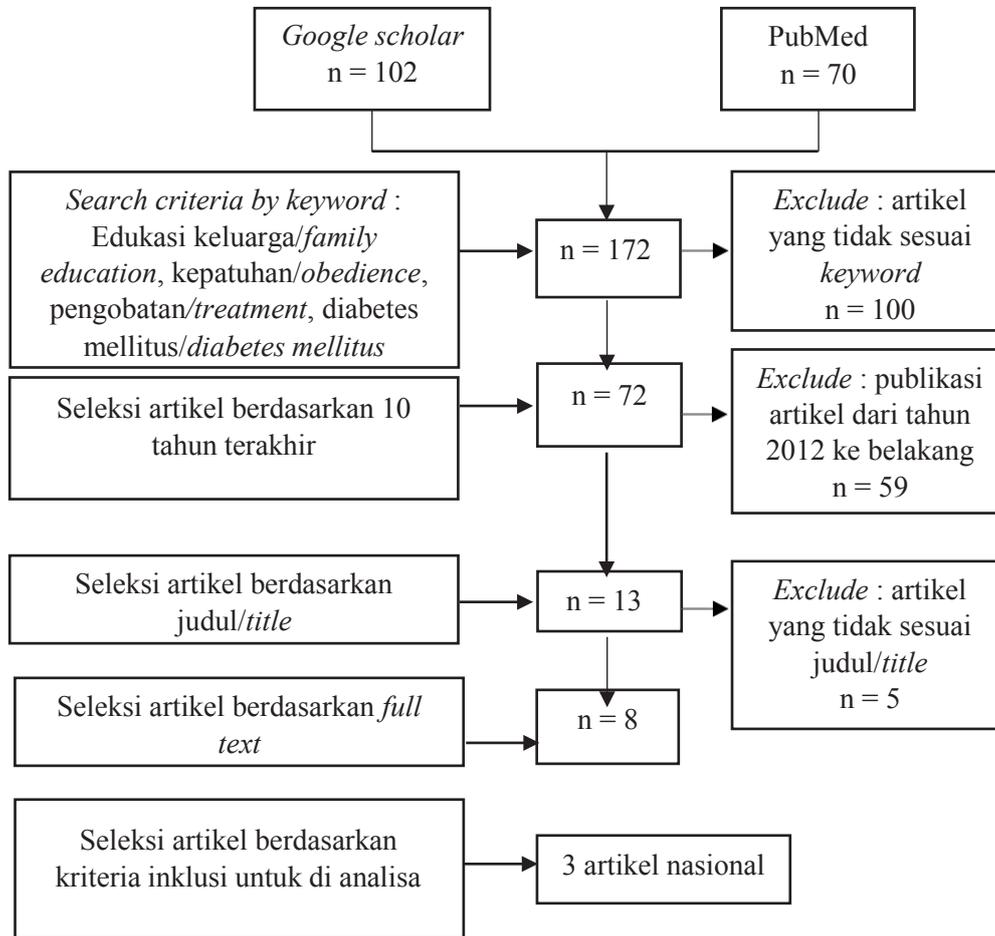
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria inklusi	Kriteria eksklusi
1	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2021-2022)	Rentang waktu penerbitan jurnal diatas 10 tahun
2	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris
3	Subyek pada artikel adalah keluarga dengan anggota keluarga diabetes melitus	Subyek penelitian yaitu keluarga dengan anggota keluarga menderit TBC, Hipertensi dan Asma
4	Jenis artikel berupa original artikel penelitian dan tersedia <i>full text</i>	Jenis artikel berupa <i>systematic review</i>
5	Intervensi: edukasi keluarga Meliputi: pengaruh pemberian edukasi keluarga	Intervensi selain pemberian edukasi keluarga

HASIL

1. Hasil Penelusuran

Bagan 1. Hasil Penelusuran Artikel



2. Daftar Hasil Analisis Artikel Penelitian

Tabel 2 Hasil Analisa Penelitian

No	Nama Peneliti, Negara, Tahun, Judul	Tujuan penelitian	Desain, Instrument, Metode Analisa	Teknik Sampling, jumlah <i>sample</i>	Hasil/Temuan	Aspek
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mia, C hrisnawati, Warjiman, Indonesia, 2020 (Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin Tahun 2020)	Mengetahui pengetahuan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes melitustipe 2	Desain : pendekatan <i>one group pretest and posttest design</i> . Instrument : kuesioner Metode analisa : Analisis univariat	Teknik sampling : <i>purposive sampling</i> Jumlah <i>sample</i> : 15 responden	Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antarpengaruh edukasi keluarga dengan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes melitus	Pengaruh edukasi keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada diabetes melitus

2.	Rian Tasalim, Muhammad Riduansyah, Sugiarto, Indonesia, 2019. (<i>The relation between knowledge and the role of a family with obedience diet at the client type 2 diabetes mellitus</i>)	Mengetahui hubungan pengetahuan dan peran keluarga denganketaatan diet pada klien diabetes mellitus tipe 2	Desain : pendekatan analitik, <i>cross sectional</i> Instrument : kuesioner Metode analisa : program computer dengan uji korelasi rank spearman	Tekhnik sampling : <i>accidental sampling</i> Jumlah sample : 50 responden	Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan keluarga mengenai kepatuhan diet pasien diabetes mellitus Menunjukkan peran keluarga positif mengenai kepatuhan diet keluarga diabetes mellitus Nilai sig (2-tailed) = 0,047; nilai korelasi = 0,227)	Pengaruh edukasi keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada diabetes melitus
3.	Yusti Fauzia, Ethyca Sari, Budi Artini Indonesia, 2018 (Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya)	mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus	Desain : deskriptif Instrument : kuesioner Metode analisa : uji korelasi rank	Teknik sampling : <i>consecutive sampling</i> Jumlah sample : 30	Hasil : sebanyak 29 orang (97%) pengetahuan mempengaruhi kepatuhan diet, sebanyak 28 orang (93,3%) sikap Mempengaruhi, sebanyak 30 orang (100%) dukungan keluarga mempengaruhi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan diet bagi penderita Diabetes Mellitus	Dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan dan diet Diabetes Mellitus

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga artikel diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi keluarga pada artikel. Hasil data pada ketiga artikel yaitu adanya pengaruh edukasi pada keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus. Edukasi keluarga mampu menurunkan tingkat kelalaian, kemalasan, pengobatan pasien diabetes melitus dan meningkatkan akan kepatuhan. Pengobatan pasien diabetes melitus, mengubah persepsi pasien akan pengobatan supaya lebih patuh akan pengobatan yang sedang dijalani. Tingkat kepatuhan keluarga terhadap pengobatan sebelum diberikan edukasi berada pada rentang kurang- baik, diketahui 5 responden baik, 18 responden cukup, dan 58 responden kurang akan edukasi terkait pentingnya kepatuhan pengobatan.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga artikel diketahui bahwa terdapat identifikasi karakteristik responden pada keluarga pasien diabetes melitus, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan. Berdasarkan data pada ketiga artikel

didapatkan usia responden dengan rata-rata 37-77 tahun. Kemudian dari ketiga artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak berusia pada 50-61 tahun. Berdasarkan ketiga artikel didapatkan 38 responden berjenis kelamin laki – laki dan 43 responden berjenis kelamin perempuan. Didapatkan sebanyak 30 responden tingkat pendidikannya adalah Sekolah Dasar (SD). Sehingga jika dilihat dari hasil karakteristik responden tersebut bisa disimpulkan bahwa responden dengan tingkat Pendidikan SD akan lebih sulit untuk memahami dan mengetahui informasi edukasi yang diberikan dibandingkan dengan responden yang mempunyai tingkat Pendidikan lebih tinggi seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini sesuai dengan pernyataan Nursalam (2011) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang maka semakin mudah orang tersebut memahami informasi yang diberikan, sehingga lebih cepat mengerti dengan informasi yang didapat. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa tingkat Pendidikan menengah juga bisa mendapatkan pengetahuan yang baik, informasi ini

bisa didapatkan karena adanya Pendidikan formal ataupun non formal selain itu bisa mendapatkan informasi dari media massa maupun elektronik.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga artikel diketahui bahwa terdapat pengaruh edukasi keluarga pada artikel. Hasil data pada ketiga artikel pengaruh edukasi keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus. Edukasi keluarga mampu menurunkan tingkat kelalaian, kemalasan, pengobatan pasien diabetes melitus dan meningkatkan akan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus, mengubah persepsi pasien akan pengobatan supaya lebih patuh akan pengobatan yang sedang dijalani. Tingkat kepatuhan keluarga terhadap pengobatan sebelum diberikan edukasi berada pada rentang kurang-baik, diketahui 5 responden baik, 18 responden cukup, dan 58 responden kurang akan edukasi terkait pentingnya kepatuhan pengobatan. Setelah diberikan edukasi pada keluarga tingkat kepatuhan pengobatan berada pada rentang kurang-baik, diketahui 15 responden baik, 31 responden cukup, dan 35 responden kurang akan edukasi terkait pentingnya kepatuhan pengobatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi merupakan hal paling penting untuk meningkatkan kepatuhan responden dalam pengobatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Arif (2018) bahwa terdapat hubungan nilai signifikan dukungan keluarga dengan hasil nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ch. Novita Indriani *et al* (2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh pada kepatuhan dalam pengobatan pada penyakit tidak menular khususnya penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tingkat kepatuhan pengobatan yaitu sebanyak 39 responden (78%)

dalam kategori kurang sebelum diberikan edukasi pada keluarga. Berdasarkan hasil sebanyak 15 responden (93,75%) dalam kategori cukup patuh tingkat kepatuhan pengobatan setelah diberikan edukasi pada keluarga. Responden sebelum diberikan edukasi pada keluarga menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup hingga kurang. Sedangkan sesudah diberikan edukasi pada keluarga tingkat pengetahuan menunjukkan pada rentang cukup hingga baik. Hal ini menunjukkan edukasi pada keluarga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus dalam pengobatan.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih lengkap datanya dan bermanfaat, serta dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti menghubungkan faktor-faktor lain yang menyebabkan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mahasiswa memberikan penyuluhan di posyandu atau keluarga yang memiliki anggota keluarga diabetes melitus dan pentingnya dukungan, pengetahuan keluarga untuk mengurangi resiko diabetes melitus.

3. Bagi Keluarga Yang Mempunyai Diabetes Melitus

Diharapkan lebih memperhatikan anggota dengan diabetes melitus seperti memberikan dukungan, pengetahuan, semangat, perhatian supaya pasien dapat patuh akan pengobatan yang sedang dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Y.M., Marzuki, S.D., Rahmadani, S., Fajrin, A.M., Pebrianti, A., Afifah, A., Juliarti, E.R. (2021). *Efektivitas Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Makasar. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia*
- American Diabetes Association. (2017). "Standards of Medical Care in Diabetes 2017". Vol.40. USA : ADA.
- Arif, Muhammad. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Poli Penyakit Dalam RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukit tinggi. Journal Kesehatan dan Keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020.*
- Hapsari, C. M (2013). *Efektivitas Komunikasi Media Booklet "Anak Alami" Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. Jurnal E-Komunikasi, 1(3)*
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.*
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode penelitian keperawatan dan kebidanan serta teknik analisis data. Surabaya: Salemba Medika. Journal Kebidanan dan Keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020*
- Indriani., & Ch Novita. (2015). *Pengaruh Perlibatan Keluarga dalam Program Prolanis terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Journal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Vol 18, No 1 (2015).*
- IDF. (2019). *International diabetes federation. In the lancet (Vol. 266, Issue 6881). Journal Keperawatan Silampari Vol. 5 No. 1 Desember 2021.*
- IDF. (2013). *IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, International Diabetes Federation 2013. Infodatin. (2014). Situasi dan Analisis Diabetes Mellitus. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Journal Kebidanan dan Keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020.*
- Jamil, M., Khairan, A. & Fuad, A. Implementasi Aplikasi *Telemedicine* Berbasis Jejaring Sosial dengan Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 2015; 1 (1)
- KemenKes RI, (2013). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. JAKARTA: Badan LITBANG KEMENKESRI, 1-306. KemenKes, R. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Balitbangkes Kementerian Kesehatan.*
- Mia, M., Christinawati, C., Warjiman, W. IDF. (2013). *IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, International Diabetes Federation 2013. Infodatin. (2014). Situasi dan Analisis Diabetes Mellitus. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Journal Kebidanan dan Keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020*
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta. Journal kebidanan dan keperawatan Vol 11 No. 2 Desember 2020*
- Nugroho, C.F., Budiana, I. (2021). *Diabetes Self Management Education.*
- Pranata, L., Indrayanti, S., Daeli, E. N. Diabetes Federation International. (2019). *IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019. In International Diabetes Federation. Journal Keperawatan Silampari Vol. 4, No. 1, Desember 2020*
- Siregar, D., Evany I.M., Riama, M.S., Martina, P., Yenni, F.S., Christie, L.R., et al. (2020). *Keperawatan Keluarga. Medan: Yayasan Kita Menulis.*

